

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup>

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya di harapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Metode penelitian menentukan keberhasilan dari tujuan yang akan dicapai. Metode ini dibuat dengan harapan dapat memberikan hasil yang optimal.

---

<sup>1</sup> Drs. Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), h. 24

<sup>2</sup> Drs.Cholid Narbuko & Drs.H.Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.2

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan mencari dan menyimpulkan data-data yang bersifat obyektif dan betul-betul relevan sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>3</sup> Variabel dapat pula diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang di teliti. Pada hakikatnya, pengukuran terhadap variable merupakan proses pemberian simbol-simbol angka pada karakteristik. Simbol-simbol berupa angka kuantitatif tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang karakteristik yang melekat pada obyek pengamatan yang dimiliki oleh suatu unit.<sup>4</sup> Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti. Memecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus di umpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Drs. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 133

<sup>4</sup> Drs. Ibnu Hajar, M.Ed, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada,1999), h. 156-158

<sup>5</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 95

a. Variabel bebas atau independent variable (X)

Variable X dalam penelitian ini adalah tata tertib 7 kewajiban santri di Pesantren Modern Al Amanah

b. Variabel terikat atau dependent variable (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Bilingual Terpadu

Berhubung sangat pentingnya kategorisasi atau indikator variabel penelitian maka berikut ini disajikan penjabaran variable sebagai berikut:

No.	Indikator Variabel X
	Variabel X (Tata Tertib 7 Kewajiban santri)
1.	Santri setuju dengan adanya tata tertib 7 kewajiban santri
2.	Santri dapat melaksanakan tata tertib 7 kewajiban santri dengan baik
3	Santri selalu aktif melaksanakan tata tertib 7 kewajiban santri
4.	Melanggar tata tertib 7 kewajiban santri ini memberikan penyesalan pada santri
5.	Hukuman yang diterima santri ketika melanggar tata tertib 7 kewajiban santri benar-benar dilaksanakan
6.	Hukuman yang diberikan kepada santri dapat memberikan kesadaran pada diri santri betapa pentingnya 7 kewajiban santri.
7.	Selalu berusaha melaksanakan tata tertib dengan tepat waktu

8.	Perlu adanya tata tertib 7 kewajiban santri
9	Santri dapat menganalisa tata tertib 7 kewajiban santri ini sesuai dengan kondisi para santri
10	Tata tertib 7 kewajiban santri ini merasa perlu dirubah atau tidak
11	Santri dapat merasakan bahwa tata tertib 7 kewajiban santri itu adalah kebutuhan mereka
12	Santri benar-benar mengetahui manfaat adanya tata tertib 7 kewajiban santri
13	Adanya perbedaan antara ketika melaksanakan 7 kewajiban santri di pesantren dengan sebelum melakukannya di rumah dulu
14.	Adanya pengaruh tata tertib 7 kewajiban santri dengan tingkah laku baik para santri.
15.	Tata tertib 7 kewajiban santri ini berpengaruh baik terhadap perubahan prestasi belajar
16	Ketika pulang liburan, santri juga melaksanakan amalan sunnah yang terdapat di 7 kewajiban santri. Misal sholat berjama'ah, sholat dhuha, sholat tahajud, membaca Al Qur'an dan lain-lain
17	Santri mudah menghafalkan vocab atau mufrodat
18.	Adanya tata tertib kewajiban membaca buku diharapkan

	prestasi belajar santri dapat meningkat di sekolah
19	Bangun tengah malam untuk melaksanakan sholat tahajud merupakan hal yang paling berat dilaksanakan di antara tata tertib 7 kewajiban santri
20	Dengan kewajiban selalu menjaga kebersihan, sikap santri diharapkan selalu menjadi orang yang cinta kebersihan

Untuk variabel y, penulis tidak menggunakan angket karena langsung melihat pada nilai rata-rata semua mata pelajaran semester ganjil yang ada di raport dengan berjumlah 21 mata pelajaran.

## 2. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikan dalam bentuk laporan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan perhitungan atau analisis untuk memperoleh kebenaran dari hipotesis secara keseluruhan, penelitian ini akan menggambarkan pengaruh sebab akibat dari variabel bebas terhadap variable terikat, variable dalam penelitian ini terdiri atas: Variabel bebas dan terikat.

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting menentukan obyek penelitian, yang selanjutnya diharapkan akan mampu di peroleh data yang benar dan akurat. Variabel penelitian juga merupakan pengelompokan yang logis dari dua atau lebih suatu atribut dalam penelitian.<sup>7</sup>

a. Variabel bebas atau independent variable (X)

Variable X dalam penelitian ini adalah Tata Tertib 7 kewajiban santri di Pesantren Modern Al Amanah.

b. Variabel terikat atau dependent variable (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik kelas VIII pada semua mata pelajaran di SMP Bilingual Terpadu

Rancangan penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap pertama : penelitian tentang pelaksanaan Tata Tertib 7 kewajiban santri dan sangsi bagi santri yang tidak melaksanakannya di Pesantren Modern Al Amanah.

Tahap kedua : penelitian instrument, penelitian ini menggunakan instrument berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi nilai semua mata pelajaran yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,h.96.

<sup>7</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h.48.

pengaruh pelaksanaan Tata Tertib 7 kewajiban santri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada semua mata pelajaran di SMP Bilingual Terpadu

Tahap ketiga : Penyajian data dan penentuan metode analisis data, analisis data yang digunakan ialah analisis data statistik regresi linier untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi pada variabel-variabel penelitian.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi diartikan keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan obyek atau subyek tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo yang ada 5 kelas dimana setiap kelasnya berjumlah 40 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu  $40 \times 5$  berjumlah 200 peserta didik.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>9</sup> Maksudnya menjadi sumber sebenarnya dari penelitian. Pengambilan sample ini menggunakan teknik pengambilan sample, yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pkuantitatif kualitatif dan R D*(Bandung : Alfabeta, 2010), h.80.

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, op.cit., h.131.

Random (sampling acak), yaitu cara mengambil sample dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sample. Cara mengambil sampel dari sampling random ini ada tiga cara, yaitu; undian, ordinal dan table bilangan random. “untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih ”.<sup>10</sup> Karena subyeknya lebih dari 100 maka dalam penelitian ini penulis mangambil sampel 10 siswa dari tiap kelas pada kelas VIII yang ada di SMP Bilingual Terpadu Krian. Jadi  $10 \times 5 = 50$  siswa. Jadi 25 % dari populasi.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah jenis data yang tidak dapat dihitung atau diukur, yaitu dapat berupa informasi atau penjelasan yang tidak termasuk bilangan, biasa berbentuk kalimat.

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah:

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,h.134.

- Sejarah berdirinya Pesantren Modern Al Amanah Sekaligus SMP Bilingual Terpadu
  - Profil sekolah SMP Bilingual Terpadu.
  - Struktur organisasi Pesantren Modern Al Amanah Sekaligus SMP Bilingual Terpadu.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:
- Jumlah guru dan karyawan
  - Jumlah peserta didik
  - Jumlah sarana dan prasarana
  - Hasil angket peserta didik

b. Sumber data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>11</sup> Penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu:

1) Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu data yang di peroleh dari literatur-literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, bahkan dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi.

---

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit.*, h.129.

## 2) Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu data yang digali dari penelitian lapangan yang dijadikan sebagai obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan nonmanusia.

Sumber data manusia yaitu semua personel yang berada ditempat penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo. Sedangkan sumber data nonmanusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan dan sifatnya sebagai pelengkap dari data di atas.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian maka memerlukan adanya metode pengumpulan data, sedangkan metode pengumpulan data adalah metode atau cara-cara untuk memperoleh keterangan yang ada dan berguna bagi penelitian.

### a. Metode Observasi

Observasi di artikan sebagai bagian guna memperoleh tolak ukur, atau menggunakan pengamatan dengan indera penglihatan, yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Atau dalam pengertian lain, observasi

ialah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada.<sup>12</sup>

Observasi dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengamati pelaksanaan Tata Tertib 7 kewajiban santri yang selalu dilaksanakan di dalam pesantren dan mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Bilingual Terpadu..

b. Metode Dokumentasi

Yang tidak kalah pentingnya dari teknik pengumpulan data yang lainnya adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti pergunakan untuk menggali data tentang hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam bentuk dokumen. misalnya, digunakan untuk memperoleh data tentang profil lembaga pendidikan, jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana serta nilai raport kelas VIII pada semua mata pelajaran semester ganjil tahun 2013/2014.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *op.cit.*,h.145

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,h.187.

### c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang mempertemukan dua orang atau lebih dan terjadi tatap muka.<sup>14</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada pengasuh yang mengawasi pelaksanaan Tata Tertib 7 kewajiban santri setiap harinya. Selain itu kepada guru SMP Bilingual Terpadu itu sendiri. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah atau latar belakang serta visi dan misi sekolah yang ditujukan kepada pendiri Pesantren Modern Al Amanah sekaligus pendiri SMP Bilingual Terpadu.

### d. Metode Angket

Dengan angket di peroleh fakta-fakta beberapa pendapat dari subyek yang diteliti.<sup>15</sup> Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulirnya yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperoleh peneliti.

Dalam hal ini semua angket yang tersedia hanya diperuntukkan bagi peserta didik karena mereka yang berstatus sebagai sample penelitian. Adapun anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam penggunaan metode ini adalah:

- 1) Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *op.ci.*,h.137

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,h.156

- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar-benar dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode angket ini dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik tentang pengaruh pelaksanaan Tata Tertib 7 kewajiban santri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada semua mata pelajaran di SMP Bilingual Terpadu.

#### **e. Teknik Analisis Data**

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

- 1) Editing (penyuntingan), yaitu memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang di kembalikan responden. Dalam menyunting, penyunting tidak boleh mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Dengan demikian, kebenaran jawaban dapat terjaga.

- 2) Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (symbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban responden.
- 3) Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini dapat berupa table frekuensi, table korelasi, atau table silang.<sup>16</sup>

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan Tata Tertib 7 kewajiban santri terhadap prestasi belajar pada semua mata pelajaran sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka peneliti menggunakan teknis analisis sebagai berikut:

- 1) Teknik Analisis Persentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan di bahas oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis persentase yaitu menjelaskan data-data yang di perolehnya dengan menggunakan perhitungan persentase atau biasa disebut frekuensi relative. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

---

<sup>16</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 87-88

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket persentase.<sup>17</sup>

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk skor jawaban A dinilai 3
- 2) Untuk skor jawaban B dinilai 2
- 3) Untuk skor jawaban C dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase penelitian sebagai berikut:

- 1) 76%-100%            tergolong baik
- 2) 56%-75%            tergolong cukup baik
- 3) 40%-55%            tergolong kurang baik
- 4) Kurang dari 40% tergolong tidak baik<sup>18</sup>

## 2) Teknik Regresi Linier

Analisa regresi linier ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Analisis regresi dipergunakan untuk

---

<sup>17</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan, op.cit.,*h. 43

<sup>18</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian, op.cit.,*h.246

menggambarkan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta di digunakan untuk melakukan prediksi. Analisa ini dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum di ketahui dengan sempurna. Regresi yang terdiri dari satu variabel bebas (*predictor*) dan satu variabel terikat (*Response/Criterion*) di sebut regresi linier sederhana (*bivariate regression*). Adapun bentuk persamaan umumnya adalah:<sup>19</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

---

<sup>19</sup> Ridduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.244